



Accepted: September 2025	Revised: Oktober 2025	Published: November 2025
-----------------------------	--------------------------	-----------------------------

BIMBINGAN TEKNIS III: STRATEGI EFEKTIF AI (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) SISTEMIK PENULISAN KARYA ILMIAH (Implementasi Peningkatan Keterampilan Menulis Proposal Penelitian Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar)

Saptono Hadi^{1*}, Agus Hermawan², Enggal Chairyadi Mulyono³, Muh. Mirwan Hariri⁴, Risang Narendra⁵, Galuh Tyasing Swastika⁶

¹Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indoensia

^{2,3,4,5,6}Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indoensia

*Email Korespondensi: ¹ saptono656@gmail.com, ² agushermawan8992@gmail.com, ³ enggal.chairyadi@gmail.com, ⁴ haririmirwan17@gmail.com, ⁵ risang.narendra@gmail.com, ⁶ galuhtyasing@gmail.com

Abstract: *Technical Guidance III: Effective Strategy of Systemic AI (Artificial Intelligence) in Scientific Writing was successfully implemented at Poltekkes Kemenkes Malang, Blitar Unit, significantly enhancing students' proficiency in research proposal writing. The workshop effectively addressed crucial student challenges, such as a weak grasp of academic structure, difficulties in literature searching and processing, and constraints in academic language and style. This was achieved through the integration of AI, positioned not as a threat but as a collaborative assistant. The core concept involved leveraging AI as a "digital writing assistant" to overcome common cognitive and technical barriers. The novelty of the approach lies in the paradigm shift from using AI as a passive tool to adopting it as an active partner in the creative process. Students were trained to employ structured prompt engineering to generate drafts, construct logical frameworks, and analyze literature more efficiently, ensuring that primary control remains with the student. AI thus functions as a catalyst,*

boosting the speed and quality of the output. The outcomes demonstrate a tangible improvement in students' competence, particularly in formulating problem backgrounds, developing comprehensive proposal frameworks, and designing robust research methodologies. Beyond technical skills, the workshop heavily emphasized scientific integrity and the ethical use of AI. Students were taught how to utilize AI responsibly, avoid plagiarism, and maintain the originality of their ideas, thereby fostering tech-savvy yet highly ethical young academics. Overall, this activity successfully empowered students with the practical skills necessary to produce more structured, efficient, and higher-quality research proposals.

Keywords: *AI, Poltekkes, Community Service, Scientific Writing*

Abstrak: Bimbingan Teknis III: Strategi Efektif AI (Artificial Intelligence) Sistemik Penulisan Karya Ilmiah telah sukses dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar, secara signifikan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian. Workshop ini mengatasi masalah krusial mahasiswa, seperti kurangnya pemahaman struktur, kesulitan pencarian literatur, dan kendala bahasa akademik, melalui integrasi AI sebagai asisten kolaboratifmalih-alih ancaman. Konsep utamanya adalah memanfaatkan AI sebagai "asisten penulis digital" untuk mengatasi hambatan kognitif dan teknis. Kebaruan terletak pada pergeseran paradigma dari AI pasif menjadi pendamping aktif dalam proses kreatif. Mahasiswa dilatih menggunakan *prompt engineering* yang terstruktur untuk menghasilkan draf, menyusun kerangka logis, dan menganalisis literatur, memastikan kendali uama tetap di tangan mahasiswa. AI berfungsi sebagai katalisator untuk meningkatkan kecepatan dan kualitas pekerjaan. Hasilnya menunjukkan peningkatan nyata dalam merumuskan latar belakang masalah, menyusun kerangka proposal yang komprehensif, dan mengembangkan metodologi penelitian yang solid. Selain keterampilan teknis, workshop ini juga menekankan integritas ilmiah dan etika penggunaan AI, mengajarkan mahasiswa cara memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab dan menghindari plagiarisme, menciptakan akademisi muda yang melek teknologi dan beretika tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberdayakan mahasiswa dengan keterampilan praktis untuk menghasilkan proposal penelitian yang lebih

Kata Kunci: *AI, Poltekes, Abdimas, Penulisan Ilmiah*

Pendahuluan

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menggarisbawahi pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara aktif, mencakup spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, hingga keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Suyitno, S. et al., 2024). Tujuan mulia ini menuntut perguruan tinggi, termasuk Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar, untuk membekali mahasiswanya kemampuan yang esensial dalam kehidupan ilmiah.

Mahasiswa baru semester 1 di Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar menghadapi tantangan adaptasi yang kompleks. Transisi dari lingkungan sekolah menengah ke dunia perkuliahan menuntut kemandirian dan proaktivitas yang lebih tinggi, terutama di tengah kurikulum bidang kesehatan yang padat dan spesifik. Meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mayoritas dari mereka belum memiliki fondasi yang kuat dalam keterampilan menulis akademik dan ilmiah. Kesenjangan ini merupakan hambatan krusial, mengingat keterampilan penulisan ilmiah tidak hanya penting untuk tugas-tugas perkuliahan tetapi juga vital untuk pengembangan proposal penelitian syarat utama kelulusan mereka.

Kenyataannya, kemampuan dasar seperti memahami struktur karya ilmiah, merumuskan masalah penelitian secara spesifik, dan menyusun tinjauan pustaka yang komprehensif, bukanlah keterampilan yang otomatis dimiliki. Kesenjangan kompetensi ini harus dijembatani sejak dini. Pembekalan keterampilan menulis sistematis dan logis memungkinkan mahasiswa menyerap dan mengolah informasi dengan lebih baik, memformulasikan argumen yang kuat, dan pada akhirnya, menghasilkan karya tulis berkualitas. Keterampilan ini berfungsi sebagai investasi jangka panjang yang menopang kesuksesan akademis hingga karier profesional mereka.

Di tengah tuntutan zaman, tantangan penulisan ilmiah saat ini bertemu dengan solusi teknologi, yaitu Kecerdasan Buatan (AI). Integrasi AI membuka peluang signifikan mempercepat dan meningkatkan kualitas proses penulisan. Alat AI dapat berperan sebagai asisten yang mendukung mahasiswa di berbagai tahapan, mulai dari pencarian referensi, penyusunan kerangka, hingga merevisi tata bahasa. Dengan bimbingan yang tepat, mahasiswa dapat belajar memanfaatkan AI secara etis dan bertanggung jawab, menjadikannya katalisator untuk efisiensi tanpa mengorbankan integritas akademik. Integrasi

teknologi ini tidak hanya relevan, tetapi juga esensial untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia profesional yang semakin mengandalkan teknologi.

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional, terdapat kebutuhan mendesak untuk membekali SDM dengan kompetensi dasar (*basic competency*), pengetahuan, dan keterampilan yang relevan melalui berbagai sumber media (Wibowo, D. P., et al., 2023). Sebagai komunitas ilmiah, mahasiswa sangat memerlukan pengembangan wawasan berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovatif (*creative and innovative*), kemampuan komunikasi (*communicative skill*), kolaborasi (*collaboration*), dan kepercayaan diri (*confidence*) dalam membangun desain ilmiah (Maulana, M. S., et al., 2023).

Berdasarkan analisis situasi di Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah kesenjangan keterampilan fundamental penulisan ilmiah antara ekspektasi Perguruan Tinggi dan kemampuan aktual mahasiswa baru. Kesenjangan tersebut terkait (1) keterampilan teknis penulisan ilmiah yang lemah. Mereka kesulitan dalam menyusun struktur proposal penelitian yang baku, merumuskan masalah penelitian secara spesifik dan terukur, serta mengembangkan argumen yang logis dan koheren; (2) kesulitan mengolah informasi ilmiah. Meskipun memiliki akses informasi yang melimpah di era digital, mahasiswa baru kurang terampil dalam menyeleksi, mengolah, dan mensintesis sumber-sumber ilmiah yang kredibel; kemudian (3) rendahnya pemanfaatan teknologi akademik produktif. Banyak mahasiswa belum menguasai cara memanfaatkan teknologi, khususnya alat Kecerdasan Buatan (AI), secara produktif untuk kepentingan akademik.

Permasalahan berakar pada kurangnya fondasi keterampilan menulis ilmiah yang relevan dengan tuntutan Perguruan Tinggi di era digital. Tanpa intervensi yang tepat, hal ini akan menghambat kemajuan akademis, mempersulit penyelesaian tugas akhir, dan menurunkan daya saing lulusan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam terkait AI sebuah sistem kecerdasan yang dirancang untuk meniru kemampuan intelektual manusia, yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah kognitif, pembelajaran dan pengembangan penulisan ilmiah (Mardikawati, B., et al., 2023).

Pengabdian menyadari bahwa solusi yang efektif adalah tidak hanya berfokus pada konsep ("*learn to know*"), tetapi juga pada praktik aplikatif ("*learn to do*") dalam mengembangkan penalaran ilmiah berbasis AI (Jenita, J., et al., 2023). Pola ini memastikan mitra tidak hanya memahami teori, tetapi mampu mengaplikasikan konsep tersebut secara maksimal dalam praktik penulisan karya ilmiah yang sesungguhnya. Program Kreativitas Mahasiswa dirancang sebagai wadah strategis mengatasi permasalahan mitra dengan tujuan utama (1) pengembangan keterampilan mahasiswa yakni meningkatkan keterampilan akademik dan praktis mahasiswa, khususnya dalam penulisan proposal penelitian berbasis AI, melalui proyek yang berfokus pada inovasi dan aplikasi teknologi; (2) penerapan ilmu pengetahuan dalam masyarakat, artinya mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (AI) untuk memberikan solusi efektif dan berkelanjutan terhadap masalah keterampilan menulis ilmiah di lingkungan akademik Poltekkes; (3) kolaborasi dan kerja sama, yakni mendorong kolaborasi antar mahasiswa dan dosen untuk menciptakan sinergi yang memperkuat hasil proyek penulisan ilmiah; (3) peningkatan kepedulian sosial yakni menumbuhkan kesadaran etika dan integritas ilmiah dalam pemanfaatan teknologi; dan (4) persiapan karier masa depan, yakni membangun portofolio dan pengalaman berharga bagi mahasiswa dengan kompetensi penulisan ilmiah yang relevan di era digital.

PKM menawarkan manfaat signifikan, peningkatan keterampilan praktis (*research* dan *project management*), pengembangan jiwa kewirausahaan (berpikir kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah penulisan), keterlibatan sosial (penerapan etika AI), peningkatan jaringan dan kolaborasi, serta peluang pengakuan dan penghargaan atas karya inovatif. Melalui PKM ini, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar akan dibentuk menjadi generasi muda yang kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab, siap memberikan kontribusi nyata bagi dunia akademik dan profesional.

Metode

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini dirancang secara sistematis dalam tiga tahap utama untuk mengatasi tantangan keterampilan menulis proposal penelitian mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar melalui integrasi *Artificial Intelligence* (AI), sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tahap perencanaan dan persiapan dimulai

dengan Pembentukan Tim Pelaksana, dilanjutkan dengan Analisis Kebutuhan Peserta melalui *pre-test* untuk memastikan materi Bimtek yang komprehensif relevan, mencakup pengenalan dasar AI generatif (seperti ChatGPT dan Perplexity AI), penekanan pada etika penggunaan AI, serta strategi praktis pemanfaatannya untuk *brainstorming*, *literature review*, penyusunan kerangka, hingga teknik revisi proposal. Tahap pelaksanaan bimbingan teknis adalah inti dari kegiatan, menggunakan pendekatan praktis “*learn to do*” yang terbagi menjadi empat sesi yakni sesi 1 mengenalkan Konsep dan Etika AI melalui diskusi dan *workshop* awal; sesi 2 berfokus pada Pemanfaatan AI untuk Tahap Awal Proposal melalui demosntrasi dosen dan latihan mandiri dalam *brainstorming* dan *literature review*; sesi 3 memandu peserta dalam Menyusun Kerangka dan Isi Proposal menggunakan AI sebagai asisten, diperkuat melalui studi kasus kelompok; dan sesi 4 melatih Teknik Revisi dan Finalisasi Proposal, diakhiri dengan review dosen dan praktik perbaikan tata bahasa menggunakan AI. Terakhir, tahap evaluasi dan pelaporan memastikan akuntabilitas dan keberlanjutan program, diukur melalui post-test untuk melihat peningkatan kompetensi, evaluasi kualitatif untuk mengumpulkan *feedback*, dan diakhiri dengan penyusunan laporan akhir abdimas serta publikasi ilmiah yang memuat perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, memastikan mahasiswa menguasai AI sebagai alat bantu yang etis dan produktif.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk *Bimbingan Teknis III: Strategi Efektif AI Sistemik Penulisan Karya Ilmiah* telah sukses dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2025, di Ruang Rapat Lantai 2 Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar. Acara ini diikuti oleh 106 mahasiswa semester 1 kelas A dan B, dengan pembimbingan dari tim dosen Abdimas Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah menggunakan bantuan teknologi kecerdasan buatan (AI) secara etis dan sistematis.

Pelaksanaan Kegiatan dan Antusiasme Peserta

Kegiatan dimulai pukul 07.30 WIB dengan registrasi peserta dan pembagian perlengkapan bimtek oleh panitia mahasiswa. Acara resmi dibuka pukul 08.00 WIB dengan sambutan dari pihak Poltekkes yang menekankan

pentingnya kemampuan literasi digital dan penulisan akademik di era teknologi. Sesi pertama (08.30–09.30 WIB) berisi pemaparan konsep dasar AI generatif, fungsinya, serta batasan etis penggunaannya. Materi disampaikan secara interaktif dengan diskusi terbuka mengenai kekhawatiran mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Diskusi berjalan dinamis dan menghasilkan kesimpulan bahwa AI dapat digunakan secara positif bila diarahkan dengan etika dan tanggung jawab akademik.

Sesi berikutnya (09.30–10.00 WIB) memperkenalkan aplikasi AI populer seperti ChatGPT dan Perplexity AI. Peserta mencoba menggunakan aplikasi tersebut untuk menghasilkan teks akademik sederhana, dengan bimbingan langsung dari dosen dan asisten mahasiswa. Antusiasme peserta sangat tinggi, terbukti dari banyaknya pertanyaan dan inisiatif untuk membandingkan hasil antar aplikasi. Setelah istirahat, sesi kedua (10.15–11.45 WIB) berfokus pada pemanfaatan AI dalam tahap awal penyusunan proposal penelitian, khususnya terkait topik *Diabetes Mellitus* sesuai kurikulum. Dosen mendemonstrasikan cara brainstorming ide penelitian dengan bantuan AI, yang kemudian langsung dipraktikkan peserta dalam kelompok kecil. Aktivitas ini membantu peserta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Usai jeda siang (11.45–13.00 WIB), sesi ketiga (13.00–14.30 WIB) diarahkan pada penyusunan kerangka dan isi proposal penelitian. Peserta dibimbing untuk menyusun bagian pendahuluan, rumusan masalah, tujuan, dan metodologi menggunakan AI sebagai asisten menulis. Kegiatan ini menghasilkan berbagai rancangan proposal dengan struktur yang lebih baik dan logis. Pada sesi keempat (14.45–16.15 WIB), dosen dan tim memberikan umpan balik terhadap draf proposal yang telah disusun. Peserta mempraktikkan teknik revisi, pemeriksaan tata bahasa, dan penyempurnaan gaya penulisan menggunakan alat AI. Mahasiswa belajar memperbaiki kesalahan ejaan dan memperhalus kalimat agar sesuai dengan standar akademik. Proses ini memperkuat kemampuan mereka dalam melakukan *self-editing* dan meningkatkan rasa percaya diri.

Kegiatan diakhiri pukul 16.45 WIB dengan refleksi dan foto bersama. Sebagian besar peserta menyampaikan kesan positif terhadap kegiatan, menyebutnya sebagai pengalaman belajar yang menyenangkan, aplikatif, dan membuka wawasan baru tentang etika serta potensi AI dalam penulisan ilmiah.

Pelaksanaan & Capaian Pembelajaran Transformasi Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini dinilai sangat berhasil. Dari total 106 peserta, sekitar 90 mahasiswa (85%) menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan, sementara 95 orang (89%) aktif berdiskusi dan berlatih. Sebanyak 80 mahasiswa (75%) merasa keterampilan praktis mereka meningkat, dan 60 mahasiswa (57%) melaporkan peningkatan pemahaman teoretis yang signifikan. Sebagian besar peserta mengakui bahwa kegiatan ini membantu mereka memahami peran AI sebagai mitra kolaboratif dalam penulisan ilmiah, bukan sekadar alat bantu instan. Diskusi interaktif juga berhasil mengubah persepsi mahasiswa yang semula ragu terhadap penggunaan AI menjadi lebih terbuka dan positif.

Selain itu, 70 mahasiswa (66%) merasa lebih percaya diri dalam menyusun proposal penelitian setelah mengikuti sesi simulasi. Dosen dan asisten berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan suportif. Sebanyak 95 peserta (90%) menyatakan puas terhadap kegiatan ini, baik dari segi materi, metode, maupun pendampingan.

Kegiatan memberikan tiga capaian utama yakni (1) peningkatan keterampilan sistemis, artinya sebanyak 80 mahasiswa (75%) kini mampu menyusun kerangka proposal penelitian dengan lebih sistematis, dari ide hingga metodologi. Mereka memahami alur logika penulisan dan mampu memanfaatkan AI untuk mengorganisasi ide secara efisien; (2) perubahan paradigma terhadap AI, artinya sekitar 65 mahasiswa (61%) mengalami pergeseran pandangan dari skeptis menjadi produktif dan etis dalam menggunakan AI. Mereka menyadari pentingnya menjaga integritas akademik dan memahami bahwa AI harus digunakan sebagai alat bantu berpikir, bukan pengganti nalar manusia; dan (3) pemberdayaan dan kemandirian, artinya sebanyak 85 mahasiswa (80%) merasa lebih percaya diri dan mandiri dalam proses penulisan ilmiah. AI membantu mereka mengatasi hambatan awal, seperti kesulitan mengembangkan ide atau menulis pendahuluan proposal. Kemandirian ini menjadi modal penting untuk perjalanan akademik mereka ke depan.

Ketercapaian Tujuan & Target Materi Pengabdian

Tujuan kegiatan Abdimas telah tercapai secara optimal melalui peningkatan keterampilan, perubahan paradigma, dan pemberdayaan peserta. Hal tersebut tampak, pertama, peningkatan keterampilan menulis proposal penelitian, yakni sebanyak 78 mahasiswa (74%) berhasil menyusun proposal penelitian yang sistematis dan logis. Mereka mampu merumuskan latar belakang, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian dengan bantuan AI. Kedua, perubahan paradigma penggunaan AI. Artinya sekitar 65 peserta (61%) kini memiliki pandangan etis terhadap AI, memandangnya sebagai asisten kolaboratif. Ketiga, pemberdayaan dan inovasi mahasiswa. Artinya sebanyak 82 mahasiswa (77%) merasa lebih mandiri dan berani berinovasi dalam memanfaatkan AI untuk mempercepat proses penulisan. Kegiatan ini menumbuhkan semangat literasi digital akademik yang bertanggung jawab, serta mempersiapkan mahasiswa menjadi generasi peneliti muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Seluruh materi yang direncanakan dalam bimtek berhasil tersampaikan dengan baik. Dari 106 peserta, 95 orang (89%) menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan. Materi yang diajarkan (1) pengenalan dasar AI generatif, tampak sebanyak 92 peserta (87%) memahami konsep dasar dan mempraktikkan penggunaan ChatGPT, Gemini, dan Perplexity AI; (2) etika penggunaan AI dalam akademik, terdeskripsikan 88 peserta (83%) terlibat aktif dalam diskusi tentang integritas dan tanggung jawab akademik; (3) pemanfaatan AI untuk ide penelitian dan tujuan pustaka, tampak 75 peserta (71%) mampu menggunakan AI untuk menemukan ide penelitian dan melakukan *literature review*; (4) penyusunan kerangka proposal dengan AI, ditinjau 90 peserta (85%) berhasil membuat struktur proposal yang terarah dan koheren; dan (5) revisi dan penyempurnaan proposal menggunakan AI, terevaluasi 78 peserta (74%) mempraktikkan penggunaan AI untuk memeriksa tata bahasa dan gaya penulisan. Dengan pendekatan teori dan praktik yang seimbang, kegiatan ini membekali peserta dengan keterampilan menulis yang relevan dan aplikatif.

Penguasaan Materi dan Kompetensi Peserta

Setelah mengikuti seluruh rangkaian bimtek, 95 mahasiswa (89%) menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan. Hasilnya meliputi peningkatan kompetensi dasar, tampak 80 mahasiswa (75%) memahami konsep

AI generatif dan etika penggunaannya. Penguasaan berbasis multimedia terdeskripsikan 85 mahasiswa (80%) aktif memanfaatkan media visual dan audio selama kegiatan. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif tampak 78 mahasiswa (74%) mampu menilai hasil AI dan mengembangkannya menjadi gagasan penelitian yang lebih baik. Kemudian pada kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi terdeskripsikan 82 mahasiswa (77%) terbiasa bekerja dalam tim dan saling memberi umpan balik. Terakhir pada peningkatan kepercayaan diri teranalisis 88 mahasiswa (83%) merasa lebih siap menghadapi tugas penulisan ilmiah dan 90 mahasiswa (85%) percaya diri menyampaikan ide penelitian di forum akademik. Abdimas ini tidak hanya memperkaya aspek teknis penulisan, tetapi juga mengembangkan kompetensi interpersonal dan karakter akademik mahasiswa.

Faktor Pendukung-Penghambat & Dampak Nilai Keberlanjutan

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung yang berperan penting. Dukungan institusi menjadi aspek utama, di mana Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar menyediakan fasilitas ruang, akses internet, dan logistik yang memadai sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar dan tertib. Selain itu, antusiasme peserta juga menjadi pendorong signifikan, terbukti dari partisipasi aktif 90 mahasiswa atau sekitar 85% yang terlibat dalam diskusi dan praktik langsung selama bimbingan berlangsung. Faktor lain yang turut memperkuat keberhasilan kegiatan ini adalah kompetensi instruktur, baik dosen maupun asisten, yang memberikan pendampingan intensif dan responsif terhadap kebutuhan peserta. Di samping itu, relevansi materi yang mengangkat tema tentang penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan ilmiah terbukti mampu menarik minat mahasiswa dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan keterampilan akademik mereka. Gabungan dari seluruh faktor tersebut menjadikan kegiatan ini berjalan efektif, interaktif, dan berdampak positif bagi seluruh peserta.

Namun, dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga menghadapi beberapa faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama, di mana sekitar 70 peserta atau 66% merasa durasi pelatihan terlalu singkat untuk memahami seluruh materi secara mendalam. Selain itu, kesenjangan pengetahuan awal turut memengaruhi efektivitas pembelajaran,

karena 65 peserta (61%) memiliki tingkat literasi digital yang berbeda-beda sehingga membutuhkan penyesuaian dalam penyampaian materi. Kendala teknis juga muncul akibat keterbatasan perangkat dan akses terhadap fitur premium AI, yang dialami oleh sekitar 60 peserta (57%), terutama terkait stabilitas koneksi internet. Meskipun demikian, berbagai tantangan tersebut dapat diatasi berkat pendampingan intensif dari tim dosen dan asisten mahasiswa, yang memberikan bimbingan tambahan secara personal dan adaptif sehingga seluruh peserta tetap dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan memperoleh manfaat optimal.

Dampak kegiatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga menyentuh aspek pola pikir dan nilai-nilai akademik. Melalui kegiatan Abdimas ini, mahasiswa didorong untuk memahami bahwa teknologi dan etika dapat berjalan beriringan dalam dunia pendidikan tinggi. Mereka tidak sekadar belajar menggunakan kecerdasan buatan (AI) sebagai alat bantu, melainkan juga mengembangkan cara berpikir yang sistematis, kritis, dan bertanggung jawab dalam penerapannya. Pemahaman ini menjadi landasan penting bagi pembentukan karakter akademik yang berintegritas di era digital.

Lebih dari itu, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran sistemik berbasis AI di lingkungan Poltekkes maupun di kampus-kampus lain. Melalui kolaborasi lintas institusi, pendekatan semacam ini dapat diperluas guna memperkuat literasi teknologi di kalangan mahasiswa dan dosen. Dengan demikian, kegiatan Abdimas ini berkontribusi nyata dalam menyiapkan generasi akademisi muda yang tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga kreatif, adaptif, dan berpegang teguh pada prinsip etika akademik.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan *Bimbingan Teknis “Strategi Efektif AI Sistemik Penulisan Karya Ilmiah”* berhasil menjawab tantangan yang dihadapi 106 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Unit Blitar dalam menulis karya ilmiah di era digital. Dengan mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) sebagai alat bantu sistemik, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam merumuskan ide, meninjau literatur, dan menyusun kerangka proposal,

tetapi juga menumbuhkan pemahaman etis dalam penggunaannya. Sebanyak 95 peserta (89%) merasakan peningkatan signifikan dalam efisiensi dan kepercayaan diri, serta 90% merasa lebih siap menghadapi proses penulisan akademik.

Kebaruan utama kegiatan ini terletak pada perubahan paradigma mahasiswa terhadap AI. Jika sebelumnya sekitar 70% bersikap skeptis karena kekhawatiran etika dan plagiarisme, kini mereka memahami AI sebagai mitra kolaboratif yang produktif dan etis. Melalui praktik *prompt engineering*, 80% peserta mampu memanfaatkan AI untuk membuat draf awal, menganalisis data, dan menyempurnakan tulisan dengan tetap menjaga orisinalitas. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi teknologi yang bertanggung jawab dapat dicapai melalui pendekatan pembelajaran sistemik.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak transformatif, tidak hanya pada kemampuan menulis proposal, tetapi juga pada pengembangan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan literasi media. Sebanyak 85 mahasiswa (80%) kini lebih mandiri, adaptif, dan siap bersaing di dunia kerja berbasis teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini membentuk generasi akademik yang tidak hanya kompeten di bidang kesehatan, tetapi juga inovatif dan berintegritas.

Berdasarkan hasil dan dinamika pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa saran pengembangan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Pertama, kegiatan sebaiknya diperpanjang atau dibagi ke dalam beberapa sesi agar peserta memiliki waktu lebih luas untuk mengeksplorasi studi kasus yang lebih kompleks dan mendalam. Kedua, perlu adanya pendampingan jangka panjang melalui forum diskusi, konsultasi pasca-bimtek, atau kelompok belajar yang difasilitasi oleh dosen maupun asisten mahasiswa guna memastikan keberlanjutan hasil pembelajaran. Ketiga, modul pelatihan yang telah terbukti efektif dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan materi terkait pemanfaatan AI untuk analisis data serta strategi publikasi ilmiah. Keempat, kemitraan antara Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dan Poltekkes Kemenkes Malang diharapkan dapat diperluas melalui kolaborasi lintas institusi agar manfaat kegiatan serupa dapat menjangkau lebih

banyak mahasiswa dari berbagai program studi dan memperkuat dampak positifnya di lingkungan akademik.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan *Program Pengabdian kepada Masyarakat* dengan tema “*Bimbingan Teknis III: Strategi Efektif AI Sistemik Penulisan Karya Ilmiah*” dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Unit Blitar yang telah memberikan dukungan penuh berupa fasilitas, sarana, dan prasarana selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, khususnya tim dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta mahasiswa PoltekeS Kemenkes Malang Unit Blitar yang dengan penuh semangat dan antusiasme mengikuti setiap sesi kegiatan, sehingga suasana pelatihan menjadi dinamis, interaktif, dan bermakna. Tidak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada pihak-pihak lain yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kelancaran kegiatan ini mulai dari panitia, staf administrasi, hingga tim teknis yang berperan di balik layar.

Akhirnya, kami berharap kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi seluruh peserta dan dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan literasi teknologi yang etis, kreatif, dan bertanggung jawab di lingkungan akademik. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

Daftar Pustaka (Times New Roman, size 12)

- Abdulllah, Asep Aabbas, dkk. 2018. *Teknik Penulisan karya Ilmiah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Asri, H., & Novandalina, A. (2023). *Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam*

- Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10292-10299.
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Saifullah, S., Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). *Pemanfaatan Artificial Intelligence Dan Mendeley Untuk Penyusunan Karya Ilmiah: Pelatihan Interaktif Berbasis Teknologi*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(6), 11453-11462.
- Marto, Hasia. 2019. *Kesulitan Guru Sekolah dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Tolitoli*. Bomba: Jurnal pembangunan Daerah.
- Maulana, M. S., Widiyanto, S. R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). *Pelatihan Chat Gpt Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas*. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16-19.
- Pasaribu, M., & Widjaja, A. (2022). *Artificial Intelligence: Perspektif Manajemen Strategis*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Putra, Randi Eka. 2020. *Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru sekolah dasar Di Dusun Bangun Harjo*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Maret*, volume 1, no 1 (22-27).
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023, October). *Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya*. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 615-630).
- Rahmiati. 2015. *Analisis kendala Internal Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Alauddin makasar.: Al-Daulah, vo;4/no.2/Desember.
- Rosmiati, Ana. 2017. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Isi Press
- Siregar, Amelia Zulianti, dkk. 2019. *Strategi dan teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Suyitno, S., Wahyuningsih, Y., Febrianti, D., Anisah, A. K., & Wardana, A. W. (2024). *Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence Melalui Webinar Nasional*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 836-847.
- Wibowo, D. P., Arifianto, T., Kelibia, M. U., Mardikawati, B., Farlina, B. F., & Rahayu, D. A. (2023). *Workshop Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Internasional Terindeks Scopus Melalui Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10667-10674.

- Yaniawati, R. Poppy. 2018. *Tenik penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pasundan. Disajikan pada Bimtek Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah IV. 20-22 Pebruari, Jatinangar, Sumedang.
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). *Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan*. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3(1), 15-20.